

ABSTRAK

Febriilia Khusna Dania, 09220075, 2013. **Relasi Asas Kerahasiaan Bank dalam UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dengan *Predicate Crime* dalam Tindak Pidana Pencucian Uang**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.

Kata Kunci: Asas Kerahasiaan, *Predicate Crime*, Pencucian Uang

Asas kerahasiaan sebagai wujud ungkapan terimakasih pihak perbankan kepada nasabah karena kepercayaan yang telah diberikan kepada bank untuk bisa menjaga hartanya. Asas kerahasiaan dijunjung tinggi oleh bank agar supaya terlindungi dari pencucian uang haram.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Mengapa asas kerahasiaan bank memiliki keterkaitan dengan *predicate crime*? 2) Bagaimana bentuk relasi asas kerahasiaan bank dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dengan *predicate crime* dalam tindak pidana pencucian uang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relasi asas kerahasiaan bank ketika berhadapan dengan kejahatan asal dalam pencucian uang.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian yuridis normatif atau penelitian hukum kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pencucian uang adalah kejahatan *transnasional* yang wilayah yurisdiksinya tidak hanya di sebuah negara melainkan berbagai macam negara. Status *predicate crime* dapat diketahui memperoleh uang haram dengan membuka asas kerahasiaan yang awalnya bersifat mutlak berubah menjadi bersifat relatif. Pencucian uang memiliki ketentuan hukum sendiri meskipun status *predicate crime* belum diusut secara tuntas, cukup “diketahui” atau “patut diduga” bahwa transaksinya mencurigakan.